

Pelatihan Toefl Trick dan Sumber Belajar Bahasa Inggris Guru MI Kecamatan Bumiayu

Dede Nurdiawati*¹, Achmad Syauqi², Sri Murtiningsih³,
Asyifa Salsabilla⁴, Dewinta Yanuar⁵

^{1,3,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Peradaban Brebes, Indonesia

²Sistem Informasi, Universitas Peradaban Brebes, Indonesia

e-mail: *¹dedenurdiawati7@gmail.com, ²okysyauqi56@gmail.com,

³murtining_hadiyanto@yahoo.com, ⁴salsa.nerisha@gmail.com, ⁵dewintayuniarf@gmail.com

Abstract

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Toefl Trick dan Pemanfaatan Sumber Belajar Bahasa Inggris berbasis Web bagi Guru MI di Kecamatan Bumiayu” ini perlu dilaksanakan dikarenakan kondisi mitra pengabdian yang memiliki banyak permasalahan prioritas di bidang pendidikan, diantaranya: pengetahuan bahasa Inggris masih rendah; pengetahuan tentang teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Inggris masih rendah; para guru MI masih belum mengenal tes TOEFL dengan baik; minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional masih rendah; dan pemanfaatan sumber belajar melalui teknologi para guru MI masih rendah. Adapun tujuan pengabdian adalah memberikan kesadaran kepada para guru MI terhadap kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Inggris sehingga bisa menjadi pendidik yang memberikan pembelajaran yang menyenangkan, serta memiliki metode pengajaran yang aktif, interaktif dan inovatif, mampu memahami dan menjawab soal tes TOEFL serta paham teknologi. Luaran pengabdian: 1. terdapat peningkatan pemahaman TOEFL Trick sebesar 18,75%, dengan nilai pre-test 65,63% dan nilai post-test 84,37%; terdapat peningkatan kemampuan dalam mempersiapkan tes TOEFL, adapun hasil tertinggi test TOEFL peserta mendapatkan nilai 427 dan hasil terendah test TOEFL peserta mendapatkan nilai 360; terdapat peningkatan pemahaman sumber belajar menggunakan web sebesar 20%, dengan nilai pre-test 68,82% dan nilai post-test 88,82%.

Kata kunci: TOEFL, Sumber Belajar Web, Guru ML

1. PENDAHULUAN

Mitra pengabdian ini adalah Kelompok Kinerja Guru (KKG) kecamatan Bumiayu. KKG dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu KKG guru kelas, KKG guru pendidikan agama, dan KKG guru penjasorkes. Keberadaan dari KKG tersebut diharapkan mampu menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan para guru khususnya guru MI baik saat berada di dalam maupun diluar kelas. Pendirian KKG bertujuan untuk mendorong upaya peningkatan kemampuan profesional guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. oleh karena itu, kehadiran KKG harus diselenggarakan secara optimal dan terus digalakkan oleh para guru. Kegiatan KKG yang dilakukan guru dapat merangsang dan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang positif atau aktif [1].

KKG sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru antara lain bertujuan untuk: memfasilitasi kegiatan yang dilakukan di pusat kegiatan guru berdasarkan masalah dan kesulitan yang dihadapi; memberikan bantuan profesional; meningkatkan pemahaman, keilmuan, keterampilan serta pengembangan sikap profesional berdasarkan kekeluargaan dan saling mengisi

(*sharing*); meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) [2], [3].

Tujuan dengan dibentuknya KKG yang dikeluarkan oleh Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional (Ditjen PMPTK 2008) di antaranya: memperluas wawasan dan pengetahuan dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan, strategi, metode, memaksimalkan pemakaian sarana/ prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar; memberi kesempatan kepada anggota kelompok atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik; meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok atau musyawarah kerja; memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah; mengubah budaya kerja anggota kelompok atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan), kompetensi dan kinerja dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme ditingkat KKG/MGMP; meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik; dan meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan ditingkat KKG/MGMP [4].

Pengetahuan mitra mengenai pembelajaran bahasa Inggris sangat rendah, minat para guru MI yang tergabung di KKG MI Kecamatan Bumiayu masih rendah sehingga sangat penting bagaimana memanfaatkan peran KKGMI dalam memotivasi para guru untuk mempelajari bahasa Inggris. Dengan peran yang begitu penting, pemerintah, maupun lembaga swasta dan individu, di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, telah membuat regulasi untuk mengembangkan bahasa Inggris, khususnya melalui pendidikan, dengan tujuan agar penduduk memiliki kemampuan menggunakan bahasa Inggris sehingga kemampuan ini dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pentingnya bahasa Inggris dalam kreativitas dan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi tidak dapat dipisahkan, sehingga bahasa Inggris adalah suatu keharusan bagi negara-negara di dunia yang tertarik untuk mempelajari sebanyak mungkin pengetahuan tentang berbagai mata pelajaran secepat mungkin [5].

Untuk mengetahui kemampuan bahasa asing, pelatihan TOEFL merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris. Materi pelatihan yang diberikan mencakup keterampilan dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis [6]. TOEFL merupakan tes Bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang, test ini di anggap sebagai hal yang sangat penting dan perlu untuk dikuasai [7]. Kepemilikan sertifikat TOEFL menjadi bukti kemahiran seseorang dalam berbahasa Inggris. TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) adalah alat penilaian yang banyak digunakan dan dirancang untuk mengevaluasi kemahiran dan penguasaan bahasa Inggris seseorang, TOEFL tetap menjadi pengujian yang ditetapkan untuk menilai kompetensi bahasa Inggris dalam konteks tertentu [8].

Selain itu, keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan. Tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran atau mediator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, seperti *zoom*, *google classroom*, *google meeting* atau melalui *whatsapp group* [9]. Teknologi memberikan perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, dan memberikan warna berbeda dalam proses literasi. Ruang besar tanpa batas yang disediakan teknologi memberikan arah baru pada proses literasi peserta didik [10].

Aplikasi dan adaptasi teknologi dalam ruang pembelajaran menjadi sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran [11]. Seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar bahasa Inggris di kelas untuk membuat siswa menjadi

aktif, kreatif, termotivatif, dan inspiratif guru harus membuat suatu perubahan dan pembaharuan atau yang disebut dengan inovasi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien [12].

Dari kegiatan yang dilaksanakan didapat beberapa materi pembahasan terkait kemampuan guru khususnya para MI di kecamatan Bumiayu. Kemampuan para guru dalam menguasai bahasa asing masih sangat rendah dan juga belum melek teknologi. Sehingga yang dihadapi dilapangan, banyak sekali para guru MI yang masih gagap teknologi sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun beberapa masalah yang ditemukan adalah diantaranya: 1. Masih rendahnya penguasaan bahasa asing; 2. Rendahnya pengetahuan para guru dalam memahami bahasa Inggris; 3. Belum adanya sosialisasi tes TOEFL; 4. Rendahnya pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar di kelas; 5. Masih rendahnya motivasi para guru dalam mengembangkan kemampuan diri sebagai pendidik; 6. guru masih pasif dalam mengajar bahasa Inggris; 7. Rendahnya minat dan motivasi para guru untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional; 8. pemanfaatan teknologi berbasis web para guru masih rendah; 9. belum ada kelompok belajar bahasa Inggris; 10. rendahnya skor TOEFL guru MI; dan 11. terdapat beberapa guru yang belum pernah mengikuti tes TOEFL.

Berdasarkan komunikasi tim pengabdian dengan ketua KKG, minat belajar para guru dalam mempelajari bahasa Inggris masih rendah, nilai skor tes TOEFL masih rendah, dan kurangnya memanfaatkan sumber belajar melalui teknologi, dan masih banyak sekali permasalahan para guru di KKG kecamatan Bumiayu yang akan diselesaikan. Tim pengabdian dan ketua KKG sepakat untuk memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan prioritas, sebagai berikut: 1. para guru MI masih belum mengenal tes TOEFL dengan baik, 2. minat dan motivasi para guru MI untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional sangat rendah, 3. pengetahuan teknologi informasi masih rendah, dan 4. masih rendahnya pemanfaatan sumber belajar melalui teknologi.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan kesadaran kepada para guru MI bahwa sangatlah besar pengaruh para guru terhadap kemampuan mereka khususnya dalam menguasai bahasa Inggris sehingga bisa menjadi para guru yang sangat menyenangkan, memiliki metode pengajaran yang aktif, interaktif dan inovatif, memberikan trik dalam menjawab soal tes TOEFL serta paham teknologi. Fokus pengabdian ini adalah meningkatkan minat; peningkatan keterampilan dan pengetahuan mitra pengabdian (para guru MI) dalam keterampilan bahasa Inggris dengan memberikan materi pelaksanaan tes TOEFL, beberapa trik menjawab tes TOEFL, serta penguasaan teknologi web design (blog) sehingga para guru mampu memanfaatkan sumber belajar secara maksimal.

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra dengan: 1. memberikan pelatihan TOEFL Trick (*Listening*), 2. memberikan pelatihan TOEFL trick (*Structure & Written Expression*), 3. memberikan pelatihan TOEFL trick (*Reading*), pelaksanaan simulasi tes TOEFL, pelaksanaan pelatihan pemanfaatan WEB design (blog) sebagai sumber belajar bahasa Inggris. Target luaran yang diharapkan oleh tim pengabdian dan mitra bahwa kegiatan pelatihan yang diadakan mampu meningkatkan keterampilan mitra dan berdampak terhadap minat belajar para guru MI sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan berkeinginan untuk berkontribusi secara maksimal terhadap perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia di KKG kecamatan Bumiayu sehingga kesejahteraan pun meningkat serta menjadi para guru MI yang paham akan teknologi. Selain itu, pelatihan yang diadakan mampu memberikan solusi yang sangat efektif sehingga pemberian informasi atau pengetahuan yang dapat terus diserap secara maksimal. Indikator capaian pengabdian yang diharapkan adalah para guru MI mengetahui dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya serta mengetahui dan mampu mengerjakan tes (TOEFL), dan hasil meningkat setelah dilakukan perbandingan dari hasil pre dan post test; dan para guru MI mampu membuat dan mengembangkan *web design* (blog) yang mampu dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi para guru itu sendiri dan para siswanya disekolah.

2. METODE

Gambaran materi pelatihan, penyampaian pelatihan akan diberikan beberapa penyampaian materi *listening, structure & written expression*, serta *reading* dalam TOEFL, dan materi bisa menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan ketika pelaksanaan pelatihan berlangsung setelah mengetahui data awal mengenai kemampuan para guru melalui pre-test yang dilakukan serta pengamatan selama kegiatan.

2.1 Persiapan

Tim pengabdian akan menetapkan daerah mitra yang akan menjadi sasaran kegiatan, menetapkan kecamatan Bumiayu sebagai daerah yang akan dijadikan mitra. Kemudian tim melakukan observasi lapangan ke tempat yang akan dijadikan tempat untuk menjalankan kegiatan pengabdian. Persiapan untuk analisis kebutuhan dan penataan ruang yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan sosialisasi program kegiatan. Kemudian mempersiapkan kebutuhan dan bahan yang akan digunakan selama pelatihan TOEFL, melakukan penentuan solusi yang akan diberikan kepada para guru yaitu dengan pelatihan TOEFL. Adapun instrument evaluasi setelah dan sebelum adanya program yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan kegiatan, serta modul pelatihan TOEFL dan *web design* (blog). Terakhir kami melakukan penentuan peran dalam kegiatan sehingga pelaksanaan bisa berjalan baik dan lancar. Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah para guru MI se kecamatan Bumiayu dengan harapan akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan pemanfaatan sumber belajar bahasa Inggris melalui blog yang dibuat oleh para guru MI.

2.2 Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengusul pengabdian telah menjadwalkan 3 (tiga) kali pelaksanaan pelatihan TOEFL *trick*, simulasi tes TOEFL, dan pelatihan web design (blog):

- a. Kegiatan pelatihan TOEFL *trick*
Dalam kegiatan ini, ketua pengabdian (Dede Nurdiawati, M.Pd) dan anggota Sri Murtiningsih, M.Pd) memberikan materi pelatihan trik menjawab soal TOEFL pada *Listening, Structure & Written Expression*, serta *Reading* dengan memberikan materi dan latihan soal serta tanya jawab.
- b. Kegiatan simulasi tes TOEFL
Tim memberikan simulasi tes dan menilai hasil tes serta memberikan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh.
- c. Kegiatan pelatihan *web design* (blog)
Anggota tim (Achmad Syauqi, M.Kom) memberikan materi mengenai bagaimana membuat blog dan informasi sekitar pemanfaatan web untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris.

2.3 Monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi ini akan dilakukan dalam bentuk memonitor perkembangan kegiatan baik secara internal (pihak kampus) yang dilaksanakan untuk mengetahui kendala kendala ketika kegiatan sedang berjalan dan proses kegiatan yang dilakukan dapat terserap maksimal oleh para guru MI se kecamatan Bumiayu (peserta kegiatan pengabdian) dengan tim KKG. Selanjutnya membandingkan pengetahuan pendidikan mitra sasaran sebelum dengan sesudah diadakannya evaluasi kegiatan melalui instrumen evaluasi pre-test dan post-test, dan angket kepuasan pelaksanaan pengabdian.

2.4 Keberlanjutan

Tahap keberlanjutan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagai bentuk pendampingan jika terdapat suatu hal yang akan didiskusikan dan ditindaklanjuti setelah kegiatan berlangsung. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan ini adalah para guru MI di KKG Kecamatan Bumiayu dan mengikuti secara aktif kegiatan yang telah direncanakan oleh tim dan disepakati bersama dengan ketua mitra (KKG).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan oleh ibu Dede Nurdiawati, S.Pd., M.Pd (dosen pendidikan bahasa Inggris fakultas keguruan dan ilmu pendidikan) selaku ketua pengabdian dan dibantu 4 anggota pengabdian yaitu bapak Achmad Syauqi, S.Kom., M. Kom (dosen sistem informasi fakultas sains dan teknologi), Dra. Sri Murtiningsih, M.Pd (dosen pendidikan bahasa Inggris fakultas keguruan dan ilmu pendidikan), Dewinta Yuniar Firdaus dan Asyifa Salsabilla (keduanya adalah mahasiswi semester empat prodi pendidikan bahasa Inggris fakultas keguruan dan ilmu pendidikan). Mitra pengabdian kepada masyarakat adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) MI yang diketuai oleh ibu Supriyati, M.Pd. Total peserta/mitra pengabdian sejumlah 18 orang perwakilan dari 18 MI se-kecamatan Bumiayu dan beberapa orang pengurus KKGMI kecamatan Bumiayu. Pelaksanaan dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, (22 Mei 2024), dan hari Rabu, (29 Mei 2024) dan bertempat di MI Muhammadiyah Adisana kecamatan Bumiayu, dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 1 Jadwal kegiatan pelatihan

Hari/Tanggal	Pukul	Pelaksanaan	Keterangan
Rabu/ 22 Mei 2024	09.00 - 09.15	Pembukaan	Tim pengabdian dan mitra KKGMI kec. Bumiayu
	09.15 – 09.45	Pelatihan TOEFL trick (<i>Reading</i>)	Dra. Sri Murtiingsih, M.Pd
	09.45 – 10.30	Pelatihan TOEFL Trick (<i>Listening & Structure and Written Expression</i>)	Dede Nurdiawati, S.Pd., M.Pd
	10.30 – 11.15	Pelatihan <i>web design</i> (blog)	Achmad Syauqi, M.Kom
	11.15 – 11.45	Tanya jawab	Tim pengabdian, pemateri dan peserta pengabdian
	11.45 – 12.00	Penutupan	Tim pengabdian
Rabu/ 29 Mei 2024	09.00 – 09.15	Pembukaan	Tim pengabdian
	09.15 – 11.45	TOEFL test	Para peserta KKGMI dari 18 MI se kecamatan Bumiayu
	11.45 – 12.00	Penutupan	Tim pengabdian dan Mitra KKGMI kec. Bumiayu
		Penutupan	Tim pengabdian dan mitra KKGMI Kec. Bumiayu

3.2 Hasil kegiatan pelaksanaan pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Dalam tahap persiapan, tim menetapkan daerah mitra yang akan menjadi sasaran kegiatan. Tim melakukan observasi lapangan ke tempat yang akan dijadikan tempat untuk menjalankan kegiatan pengabdian, analisis kebutuhan dan penataan ruang yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan sosialisasi, melakukan penentuan solusi yang akan diberikan kepada para guru yaitu dengan pelatihan TOEFL trick. Adapun instrument evaluasi setelah dan sebelum adanya program kami yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan kegiatan, serta modul pelatihan TOEFL dan *web design* (blog). Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengusul pengabdian telah menjadwalkan 3 (tiga) kali pelaksanaan pelatihan TOEFL trick, simulasi tes TOEFL, dan pelatihan *web design* (blog).



Gambar 1 Acara pembukaan dan pemberian materi TOEFL trick dan pemanfaatan sumber belajar berbasis Web



Gambar 2 Pelaksanaan pelatihan kegiatan pengabdian hari pertama



Gambar 3 Pelaksanaan tes TOEFL



Gambar 4 Kegiatan akhir pengabdian (evaluasi kegiatan dan penutupan)



Gambar 5 Pelaksanaan kegiatan pengabdian hari kedua

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk memonitor perkembangan kegiatan baik secara internal (pihak kampus) yang dilaksanakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi ketika kegiatan sedang berjalan dan proses kegiatan yang dilakukan dapat terserap maksimal oleh para guru MI kecamatan Bumiayu (peserta kegiatan pengabdian) dengan tim KKG kecamatan Bumiayu. Selanjutnya membandingkan pengetahuan pendidikan mitra sasaran sebelum dengan sesudah diadakannya evaluasi kegiatan melalui instrumen evaluasi pre-test dan post-test, dan angket kepuasan pelaksanaan pengabdian. Tahap keberlanjutan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagai bentuk pendampingan jika terdapat suatu hal yang akan didiskusikan dan ditindaklanjuti setelah kegiatan berlangsung.

Hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh, tingkat pengetahuan peserta pengabdian dari kegiatan pelatihan TOEFL trick sebelum dan setelah kegiatan diketahui dari hasil pre-test (65,63%), dan hasil post-test (84,37%) dan didapat hasil peningkatan pemahaman TOEFL sebesar 18,75%. Sedangkan peningkatan pelatihan sumber belajar menggunakan web didapatkan hasil pre-test (68,82%), dan hasil post-test (88,82%) dan didapat hasil peningkatan pemahaman sumber belajar menggunakan web sebesar 20%. Adapun hasil tertinggi test TOEFL peserta mendapatkan nilai 427 dan hasil terendah test TOEFL peserta mendapatkan nilai 360. Peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan sangat antusias terlihat dari partisipasi kehadiran peserta/mitra pengabdian di hari pertama dan kedua pelaksanaan. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan antara Universitas Peradaban bekerjasama dengan mitra KKG kecamatan Bumiayu berjalan lancar dan diharapkan mitra mendapatkan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan bisa dilakukan kerjasama lain kedepannya.

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada hari rabu tanggal 22 Mei 2024 dan 29 Mei 2024 mengenai pelatihan TOEFL *trick* dan pemanfaatan sumber belajar bahasa Inggris Berbasis Web bagi Guru MI di Kecamatan Bumiayu membuat guru-guru MI selaku peserta mampu mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan test TOEFL dan memahami manfaat penggunaan teknologi (penggunaan web sebagai sumber belajar) dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini melakukan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi hasil pelatihan yang dilakukan oleh para dosen Universitas Peradaban kepada guru-guru MI, sehingga diharapkan kemampuan para peserta mengenai penguasaan bahasa Inggris dan teknologi meningkat. Tingkat pengetahuan peserta pengabdian dari kegiatan pelatihan TOEFL trick sebelum (pre-test = 65,63%) dan setelah (post-test = 84,37%) dan didapat hasil peningkatan **pemahaman TOEFL trick sebesar 18,75%**. Sedangkan peningkatan pelatihan sumber belajar menggunakan web didapatkan hasil pre-test (68,82%), dan hasil post-test (88,82%) dan didapat hasil **peningkatan pemahaman sumber**

belajar menggunakan web sebesar 20%. Adapun hasil tertinggi test TOEFL peserta (Score 427) dan hasil terendah (score 360).

5. SARAN

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris perlu dimiliki oleh para pendidik dengan melakukan pembiasaan pembelajaran berkala di tingkat satuan pendidikannya masing-masing. Pelaksanaan tes TOEFL sangat perlu dilakukan berkala untuk mengetahui peningkatan kemampuan para pendidik/Guru MI dalam penguasaan bahasa Inggris. Selain itu, para pendidik harus bisa melek teknologi di jaman digital ini sehingga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan bisa memberikan inovasi pembelajaran yang lebih baik lagi untuk peserta didik dengan memanfaatkan sumber belajar menggunakan web.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Peradaban yang telah memberikan dukungan finansial dan memberikan kontribusi lainnya terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Selanjutnya kami haturkan terima kasih pula kepada Ketua KKGMI kecamatan Bumiayu yang telah mengizinkan dan mendukung terselenggaranya akegiatan kerjasama ini, serta bapak/ibu guru perwakilan dari 18 MI di kecamatan Bumiayu atas kehadiran dan peran serta nya selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung. Tim pengabdian yang sangat solid dan luar biasa. Semoga kegiatan yang telah dilakukan bermanfaat dan kedepan bisa melakukan kerjasama lainnya untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya di kecamatan Bumiayu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Indriawati, "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam pengembangan keprofesionalan guru di Madrasah," *J. Pendidik. Guru*, vol. 4, no. 1, pp. 73–77, 2023, doi: <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i1.9075>.
- [2] M. Junaid, "Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah," *J. Manag. Educ. JMIE*, vol. 3, no. 1, pp. 38–45, 2018, [Online]. Available: <http://jmie.ftk.uinjambi.ac.id>.
- [3] H. Al Rasyid, "Fungsi Kelompok Kerja Guru (Kkg) Bagi Pengembangan," *J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 2, no. 12, pp. 143–150, 2015.
- [4] S. Sukirman, "Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru," *Indones. J. Educ. Manag. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [5] Rahula Hananuraga, "Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Bagi Perkembangan Ilmu Lainnya," *ENGGANG J. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 2, no. 2, pp. 273–286, 2022, doi: 10.37304/enggang.v2i2.9161.
- [6] H. W. Anggraini, Z. Zuraida, R. Hayati, D. Maharrani, and N. L. Pitaloka, "Pembelajaran TOEFL sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di MGMP Kabupaten Muara Enim," *ABSYARA J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 38–46, 2023, doi: 10.29408/ab.v4i1.18275.
- [7] A. Z. Rosyidi, A. S. Paris, N. L. Hasanah, and A. History, "PEMAHAMAN TEST BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA DI HIMPUNAN," vol. 2, no. April, pp. 55–61, 2024.
- [8] M. Prasetyanto, H. Ruminar, R. Maharddhika, and D. I. Prasetyaningrum, "Pelatihan Persiapan Dan Simulasi TOEFL Untuk Mendukung Pemetaan Kompetensi Bahasa Inggris

- Akademik,” *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 43–52, 2024, doi: 10.33366/japi.v9i1.5199.
- [9] A. Lailan, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran,” *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 3, no. 7, pp. 3257–3262, 2024, doi: 10.55681/sentri.v3i7.3115.
- [10] I. Santosa, N. Nurkhamidah, and T. Arianti, “Tren Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar,” *J. Holistika*, vol. 5, no. 2, p. 72, 2021, doi: 10.24853/holistika.5.2.72-84.
- [11] D. Effendi and D. A. Wahidy, “Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, pp. 125–129, 2019.
- [12] T. Telaumbanua, “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris,” *J. War.*, vol. 48, no. April, p. 4, 2016.